

Pengaruh Model Pembelajaran *Recyprocal Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V

Yohana Eka Lestari¹, Marleni², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email : yohanaekha4603@gmail.com¹, marlenigandhi82@gmail.com², megaprasrihamni@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Recyprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang. Metode yang di gunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah *Quasi Exsperimantal Design* dengan bentuk desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 74. Sedangkan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan V.B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan di dapatkan nilai T- hitung $4,263 > T$ - tabel 1,665 pada sampel T-test dengan nilai sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-test dapat di simpulkan H_a di terima dan H_o di tolak yang artinya model pembelajaran *recyprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Recyprocal Teaching*, Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

Abstrak

The purpose of this study was to determine the effect of the *Recyprocal Teaching* learning model on the descriptive text writing skills of fifth grade students at SD Negeri 98 Palembang. The method used is experimental research with the type of research carried out in this study is *Quasi Experimental Design* with the form of this research design using the *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study were 74 grade V elementary school students. While the sample used in this study was the entire population of class V.A as the experimental class and V.B as the control class. Based on the calculation results, the T-count value is $4.263 > T$ -table 1.665 in the T-test sample with a sig value. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$, according to the basis of decision making in the independent sample T-test, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that the *recyprocal teaching* learning model has an influence on writing descriptive text skills for fifth grade students. at SD Negeri 98 Palembang.

Keywords : *Recyprocal Teaching Learning Model, Description Text Writing Skill.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan di mulai sejak manusia itu di lahirkan dalam lingkungan keluarga, di lanjutkan dengan pendidikan formal terstruktur, dan sistematis dalam lingkungan sekolah, di sekolah terjadi interaksi secara langsung antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi perubahan siswa dan perilaku siswa kearah yang lebih baik. Pendidikan dapat di artikan sebagai suatu usaha sadar yang di lakukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan seseorang. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, guru harus bijak dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang di pilih harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, bekerjasama antarsiswa, membentuk hubungan yang positif (baik), mengembangkan rasa percaya diri dalam diri siswa, serta meningkatkan kemampuan akademik secara kelompok. Selain model pembelajaran, salah satu pembelajaran di sekolah dasar yang mampu mengembangkan rasa percaya diri, mandiri, interaksi antarsiswa dan lain-lain adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu alat yang penting dalam merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Nafi'ah (2018, p. 32) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang di harapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Susanto (Mei Wulandari , 2017, p. 2) mengemukakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdiri dari empat keterampilan yaitu, membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengungkapkan ide, dan pengalaman dalam bentuk karangan sederhana. Ada beberapa jenis- jenis teks dalam karya sastra yaitu Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi, dan Persuasi. Teks Deskripsi merupakan jenis tulisan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata- kata secara jelas Dalman (2020, p. 94).

Berdasarkan data informasi yang di dapatkan oleh peneliti bersama dengan salah satu wali kelas di SD Negeri 98 Palembang, di temukan fakta bahwa siswa kelas V pada aspek keterampilan menulis deskripsi sudah berkembang dengan baik namun pada aspek menulis deskripsi menggunakan model pembelajaran masih rendah. Hal ini terlihat pada kegiatan menulis siswa yang masih kurang memperhatikan kalimat atau kosakata yang di pakai, huruf yang di pakai dalam sebuah tulisan, dan tanda baca. Faktor penyebab nya antara lain kurangnya inovasi pembelajaran model di kelas, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, kurangnya konsentrasi pada diri siswa, kurangnya motivasi (dorongan) dari dalam diri siswa, belum di terapkan model *recyprocal teaching*, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan sebuah tulisan.

Menurut Astriani (2017, p. 92) aspek yang mempengaruhi kurangnya kegiatan menulis adalah proses pembelajaran yang kurang menarik yang mengakibatkan siswa cepat bosan, siswa kurangnya termotivasi dalam belajar dan bersikap acuh, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, dan kurangnya variasi dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Graves (Y.Slamet, 2014, p. 161) mengemukakan bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, tidak berbakat, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidak sukaan itu tidak lepas dari pengaruh dari siswa itu sendiri yang sulit untuk mengemukakan ide (gagasan) yang ada, pengaruh dari

lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan sekolah yang dalam pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang kurang memotivasi dan merangsang minat siswa. Maka menulis deskripsi perlu di laksanakan dengan cara- cara baru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir belajar secara mandiri, menyampaikan ide serta gagasan dan mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah di berikan oleh guru. Salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menerapkan model *recyprocal teaching* dalam proses pembelajarannya. Penerapan model ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan- kemampuan yang dimiliki sebagai pembaca dan pembelajar aktif seperti bertanya, merangkum, mengklarifikasi, memprediksi dan merespon apa yang di baca Huda (2017, pp. 109- 124).

Dari permasalahan yang sudah di paparkan di atas, maka perlu adanya proses pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru melainkan menggunakan suatu model pembelajaran yang lebih berpusat pada keaktifan siswa di dalam kelas dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif dan lebih aktif, serta dapat mengekspresikan perasaannya melalui tulisan dalam proses pembelajaran. Sehingga kemampuan menulis deskripsi siswa dapat berkembang dengan melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan akhirnya kegiatan menulis bukan lagi menjadi hal yang sulit untuk para siswa. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran *Recyprocal Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas V". Dari apa yang sudah diuraikan di latar belakang masalah di atas, maka timbul berbagai macam permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu, (1) Kemampuan menulis siswa tergolong masih rendah, (2) Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis. Pembatasan lingkup masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah (1) model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model *Recyprocal Teaching*, (2) indikator menulis teks deskripsi yang di gunakan menurut Dalman, (2020, p. 103), (3) sampel penelitian yang di gunakan adalah peserta didik kelas V A dan B di SD Negeri 98 Palembang, dan (4) materi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tentang menulis suatu teks deskripsi.

Peneliti dalam hal ini merumuskan masalah yang hendak di teliti yaitu "Apakah ada pengaruh dari model pembelajaran *Recyprocal Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas V ?. Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Recyprocal Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas V.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian yang di gunakan menggunakan *Quasi Experimental Design*, dengan bentuk desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Groupn Design*. *Quasi Experimental Design* adalah penelitian yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* di gunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang di gunakan dalam suatu penelitian Sugiyono (2019, p. 136). Dalam penelitian ini di gunakan bentuk *Nonequivalent Control Groupn Design* yang menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) dari model pembelajaran *Recyprocal Teaching*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 98 Palembang di Jln. Pertahanan Kelurahan 16 Ulu, Kecamatan SU II, Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan. Waktu di laksanakannya penelitian ini

pada tanggal 25 Juli- 6 Agustus 2022. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan/ ingin di teliti, yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 98 Palembang 2022. Dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yang di artikan sebagai teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel Sugiyono (2019, p. 146). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang kelas V SD Negeri 98 Palembang dengan jumlah laki- laki 33 orang dan 41 orang siswa perempuan, jadi jumlah seluruh sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 74 orang siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dapat di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang di gunakan ialah, observasi, tes dan angket. Tes bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan dengan cara siswa menyampaikan ide atau gagasannya dengan kata- kata atau kalimatnya sendiri berdasarkan teks deskripsi yang sudah di berikan tentang Tana Toraja. Lembar soal pretest dan posstest yang di berikan telah di uji oleh ahli validasi yang sesuai dengan materi yang akan di berikan pada saat penelitian. Soal yang di berikan berupa teks deskripsi tentang Tana Toraja dengan 4 kategori yaitu sangat tinggi (skor 86-100), baik (skor 75-85), cukup (skor 60-74), dan kurang (skor ≤ 59). Hasil dari modifikasi Ruli Setiyadi (2020, p. 211). Sedangkan lembar angket di berikan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa selama menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *recyprocal teaching* dengan sangat baik (skor 81-100), baik (skor 61-80), cukup baik (skor 41-60), kurang baik (skor 21-40), tidak baik (skor 20) modifikasi Lusiana Rakhmawati (2017, p. 85)..

Teknik analisis data yang di gunakan menurut (Kesumawati,dan Aridanu, 2018, p. 72) yaitu menggunakan (1) Uji Normalitas. Uji normalitas di gunakan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Uji normalitas di uji mengacu kepada hasil Uji Kolmogorov- Smirnov dengan menggunakan SPSS 22. Kriteria dalam pengujian normalitas, apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{hitung}$ atau dengan taraf signifikan 0,05 ($0,2257 \geq 0,05$). (2) uji homogenitas yang mengacu kepada hasil Uji Levene dan (3) Uji hipotesis, jika $sig \geq 0,05$ H_a di terima dan tolak H_o artinya ada pengaruh dari model *recyprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V dan H_o di terima, H_a di tolak jika $sig \leq 0,05$, artinya tidak ada pengaruh dari model *recyprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V.

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data menggunakan SPSS 22. Analisis data di lakukan untuk pengujian hipotesis meliputi data sebelum di beri perlakuan, setelah di beri perlakuan berupa pre test, sedangkan data setelah di berikan perlakuan berupa post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada pengaruh dari penggunaan model *recyprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang. Hal ini di buktikan dengan rata- rata nilai eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Perbedaan tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen hasil dari keterampilan menulis teks deskripsi menjadi meningkat setelah menggunakan model *recyprocal teaching*.

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti melalui observasi, angket dan tes, keterampilan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari rata- rata (mean) di tiap indikator pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi. Nilai rata- rata keseluruhan *pretest* di kelas eksperimen adalah 43,24, dan nilai rata- rata *posstest* dengan menggunakan model *recyprocal teaching* adalah 78,65 maka dari nilai rata- rata tersebut dapat di

simpulkan pada kelas eksperimen keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model *recyprocal teaching* mengalami peningkatan sebesar 35%.

Untuk nilai rata- rata *pretest* di kelas kontrol adalah 57,57 dan nilai rata- rata *posstest* dengan menggunakan model konvensional adalah 70,81 maka, dari nilai rata- rata tersebut dapat di simpulkan pada kelas kontrol keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional hanya meningkat 13%.

Data Respon Siswa (Angket)

Untuk memperoleh data respon siswa di lakukan dengan menyebarkan angket yang berisi 10 pernyataan yang akan di isi oleh siswa dengan skala nilai 1-5 yaitu (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu- Ragu, (4) Tidak Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju.

Tabel 1. Data Respon Siswa

Item	R_{hitung}	R_{tabel} (0,05)	Keterangan
1	0,331	0,228	Valid
2	0,419		Valid
3	0,427		Valid
4	0,543		Valid
5	0,430		Valid
6	0,391		Valid
7	0,449		Valid
8	0,486		Valid
9	0,403		Valid
10	0,335		Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil pengelolaan data instrumen penelitian angket siswa menggunakan bantuan *SPSS versi 22*, menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka seluruh instrument di nyatakan valid.

Tabel 2. Uji Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,476	10

Dari tabel 2 di atas di peroleh skor *cronbach alpha* sebesar 0,476 dengan taraf signifikan 5% dengan 74 responden memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,228. Hasil perhitungan reabilitas di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,476 \geq 0,228$). Dan pada tabel menunjukkan bahwa uji coba angket memiliki reliabilitas yang tinggi, maka instrument tersebut reliabel dan dapat di gunakan untuk pengambilan data penelitian.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan perhitungan data yang di peroleh menunjukkan adanya peningkatan persentasi keterampilan menulis teks deskripsi tentang Tana Toraja yang di uraikan pada tabel berikut :

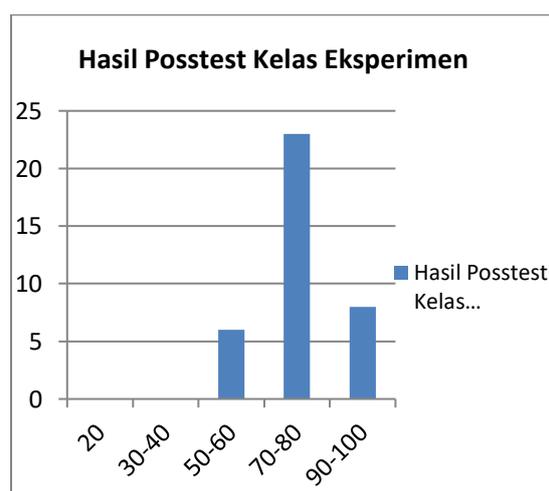
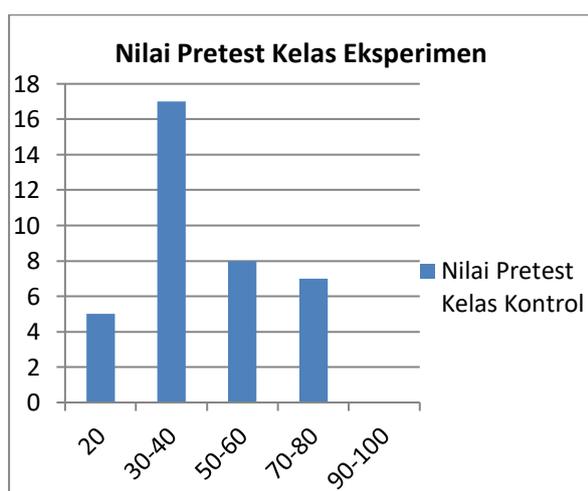
Tabel 3. Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Perlakuan

Kelompok	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	St. Deviasi
Eksperimen	37	80	20	43,24	4,00	16,68
Kontrol	37	80	30	57,57	7,00	20,31

Tabel 4. Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Perlakuan

Kelompok	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	St. Deviasi
Eksperimen	37	90	70	78,6	8	9,40
Kontrol	37	80	60	70	8	7,63

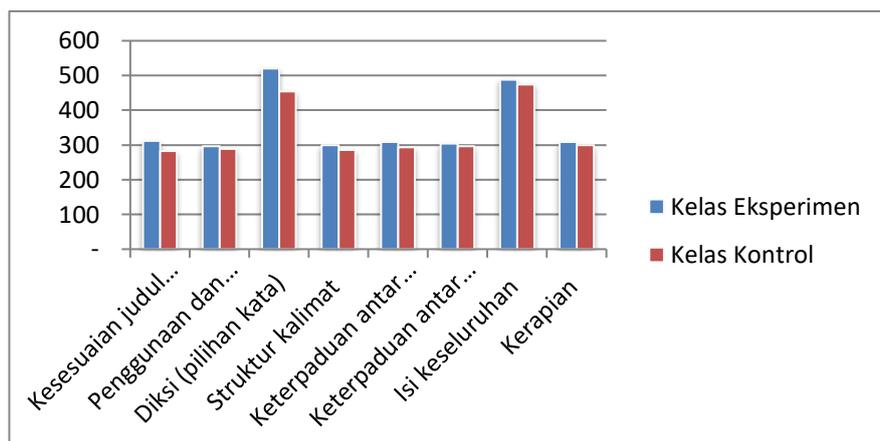
Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 terlihat bahwa pada kelas eksperimen rata-rata nilai *posstest* siswa sebelum perlakuan adalah 43,24, kemudian sesudah mendapatkan perlakuan dari model pembelajaran *recyprcal teaching* rata-rata nilai *posstest* meningkat menjadi 78,6. Dapat di lihat lebih jelas pada tabel 4, kelas eksperimen yang menggunakan model *recyprocal teaching* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi di dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata lebih rendah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi lebih meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *recyprocal teaching* di kelas eksperimen.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Pretest **Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Posstest**

Berdasarkan gambar 1 dari perhitungan data *pretest* di atas terdapat 27 siswa yang memperoleh nilai terendah yang kurang dari 50, dan 3 siswa dengan nilai 60 (sedang), kemudian terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan nilai tinggi 70-80. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di gunakan dalam pemberian *pretest* adalah 70. Sedangkan pada gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan nilai di kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan (*treatment*) yaitu terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai terendah 70, terdapat 17 siswa dengan nilai 80 (sedang), dan terdapat 8 siswa mendapat nilai tertinggi yaitu 90.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di gunakan dalam pemberian *pretest* adalah 70. Dan dari nilai-nilai tersebut seluruh siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



Gambar 3 Diagram Perbandingan Rata- Rata Posstest Keterampilan Menulis Siswa

Dapat di lihat pada gambar 3 bahwa daata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen setelah di beri perlakuan menggunakan model *recyprocal teaching* dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Terlihat pada gambar 3 rata- rata nilai pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol pada setiap indikator.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data di lakukan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau sebaliknya. Adapun data yang di uji adalah data *posstest*. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS versi 22* dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statisti c	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Menulis Deskripsi	Pretest Eksperimen	,125	37	,156	,963	37	,257
	TeksPosstest Eksperimen	,117	37	,200*	,952	37	,113
	Pretest Kontrol	,113	37	,200*	,952	37	,116
	Posstest Kontrol	,129	37	,122	,959	37	,193

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas di ketahui nilai signifikan posttest kelompok eksperimen adalah $0,200 \geq 0,05$ dan posttest kelompok kontrol adalah $0,122 \geq 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa nilai kedua kelompok berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas

Uji homogenitas di maksudkan untuk menguji kelompok data berdistribusi secara homogeny atau sebaliknya. Pengujian di lakukan dengan *SPSS versi 22* yaitu dengan uji *one way anova* pada taraf signifikan 0,05. Jika hasilnya sama atau $\geq 0,05$ maka uji *one way anova* dapat di lakukan dan jika hasilnya berbeda atau $\leq 0,5$ maka perlu penanganan atau mengganti uji.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,817	1	72	,369

Berdasarkan tabel di atas, dapat di peroleh keterangan bahwa nilai signifikan pada uji *one way anova* adalah $0,369 \geq 0,05$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi secara homogen.

Uji Hipotesis

Setelah kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogeny, selanjutnya di lakukan pengujian hipotesis dengan menguji perbedaan data akhir kelompok eksperimen dan data akhir kelompok kontrol melalui independen sample *t test SPSS versi 22* (Equal variances assumed) dengan taraf signifikan 5% (0,05) di uji melalui uji dua pihak.

Tabel 7. Hasil Uji T- test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Menulis Deskripsi	10,125	,002	4,263	72	,000	8,378	1,966	4,460	12,297
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4,263	68,094	,000	8,378	1,966	4,456	12,300

Berdasarkan perhitungan pada tabel 7. di atas di dapatkan nilai T hitung 4,263 pada sampel *T -test* dengan nilai sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample *T- test* dapat di simpulkan H_a di terima dan H_o di tolak yang artinya model *recyprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang.

SIMPULAN

Setelah di lakukan analisis data dan pengujian hipotesis , maka di simpulkan bahwa ada pengaruh dari model *recyprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan angket dengan menggunakan *cronbach alpha* sebesar $0,476 \geq 0,228$ yang di nyatakan bahwa angket dapat di gunakan untuk pengambilan data penelitian, kemudian di dapatkan hasil sebanyak 99% siswa menjawab setuju dari 10 pernyataan yang di berikan di 74 siswa. Kemudian di dapatkan nilai T- hitung $4,263 > T$ - tabel 1,665 pada sampel T-test dengan nilai sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-test dapat di simpulkan H_a di terima dan H_o di tolak yang artinya model pembelajaran *recyprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani , Rahayu. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser Terhadap Keetrampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sd N Ngasrep 01. *Jurnal Pendas Mahakam, Vol.2*.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul (2017). *Model- Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kesumawati, dan Aridanu (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Lusia Rakhmawati, Muhammad Syarif. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronik Dasar Di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Elektro, 05, 85*.
- Mei Wulandari , R. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V A Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Jurnal Pedagogik, Vol.5*.
- Nafi'ah, Siti Anisatun (2018). *Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruli Setiyadi, Desi Trisnasari. (2020, September). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dengan Mnegggunakan Metode Inquiry Learning Dengan Setting Mind Mapping Technique. *Jurnal Elementary Education , 03*.
- Sadhono, Kundharu dan Slamet (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.